

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Peningkatan penguasaan konsep siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E Abduktif Empiris secara signifikan lebih tinggi ($N-Gain = 0,67$) daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E tanpa Abduktif Empiris ($N-Gain = 0,35$). Hal tersebut juga didukung dengan adanya peningkatan pada setiap aspek penguasaan konsep. Siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E Abduktif Empiris mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E tanpa Abduktif Empiris pada setiap aspek penguasaan konsep.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E Abduktif Empiris secara signifikan lebih tinggi ($N-Gain = 0,61$) daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E tanpa Abduktif Empiris ($N-Gain = 0,40$). Hal tersebut juga didukung dengan adanya peningkatan pada setiap indikator keterampilan berpikir kritis. Siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E Abduktif Empiris mengalami peningkatan yang lebih tinggi daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran Siklus Belajar 5E tanpa Abduktif Empiris pada setiap indikator keterampilan berpikir kritis.

B. Implikasi

1. Implikasi secara teoretis: model siklus belajar 5E abduktif empiris memberikan dampak terhadap adanya gagasan alternatif dan bukti empirik tentang model pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan penguasaan konsep serta keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa model siklus belajar 5E abduktif empiris lebih dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan model siklus belajar 5E tanpa abduktif empiris. Selain itu, hasil penelitian ini

Nelil Husna, 2016

**PENERAPAN MODEL SIKLUS BELAJAR SE ABDUKTIF EMPIRIS PADA PEMBELAJARAN IPA TERPADU
TEMA ENERGI UNTUK MENINGKATKAN PENGUSAHAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR
KRITIS SISWA SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga menguatkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya tentang pembelajaran model siklus belajar untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Implikasi praktis: guru dapat memilih pembelajaran dengan model siklus belajar 5E abduktif empiris sebagai variasi dalam pembelajaran IPA untuk melatih dan meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, model siklus belajar 5E abduktif empiris juga dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena memberikan pengalaman yang baru bagi mereka dalam proses pembelajaran IPA.

C. Rekomendasi

1. Rekomendasi ditujukan kepada guru sebagai salah satu pelaku pendidikan yaitu sebaiknya model siklus belajar 5E abduktif empiris lebih dikembangkan supaya kegiatan pembelajaran IPA di sekolah tidak hanya memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki khususnya penguasaan konsep tapi juga melatih keterampilan berpikir kritisnya.
2. Rekomendasi ditujukan kepada peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini atau menjadikan temuan penelitian sebagai acuan penelitian yaitu (a) peningkatan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis yang masih belum maksimal diperlukan keberlanjutan pengembangan pembelajaran yang dapat memberikan solusi terkait hal tersebut, (b) dalam penyusunan instrumen penelitian disarankan untuk menambah jumlah soal serta menyeimbangkan proporsi soal yang mengukur penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis.